

Polres Bantul Siapkan Ujian SIM Masuk Desa

BANTUL (KR) - Satlantas Polres Bantul siapkan pelaksanaan ujian SIM masuk desa. Kasat Lantas Polres Bantul, AKP Amin Ruwito SE SIK Sabtu (18/7) mengemukakan, program ujian SIM masuk desa ini untuk memberikan kemudahan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pemohon SIM di Bantul.



KR-Judiman

AKP Amin Ruwito SE SIK

Selama ini pemohon SIM baru, wajib mengikuti ujian teori maupun praktik di Polres Bantul. Karena semakin banyaknya jumlah pemohon SIM baru, sehingga antrean di Mapolres juga semakin banyak. Untuk mengurangi antrean, Satlantas Polres Bantul akan membuka pelayanan ujian SIM teori maupun praktik tidak harus ke Polres Bantul, tetapi bisa melalui program ujian SIM masuk desa. "Tidak lama lagi, ujian SIM masuk desa di Bantul segera diluncurkan, tunggu saja", jelas AKP Amin.

Untuk sementara, ada tiga lokasi ujian SIM masuk desa, yakni di Balai Desa Wukirsari Imogiri, Balai Desa Seloharjo Pundong dan di Argosari Sedayu. Selain pelayanan ujian SIM masuk desa, layanan perpanjangan SIM C melalui bus keliling tetap berjalan. Dengan demikian akan memberikan kemudahan bagi masyarakat pemohon SIM baru maupun perpanjangan. Jumlah pemohon SIM baru dan perpanjangan rata-rata 300 pemohon setiap hari.

Selain persiapan peluncuran layanan ujian SIM masuk desa, Satlantas Polres Bantul juga mempersiapkan

pelaksanaan operasi Patuh Progo 2020 yang digelar mulai Kamis (23/7) hingga Rabu (5/8).

Menurut Kasat Lantas Polres Bantul, selama pandemi Covid-19 angka pelanggaran lalu-lintas menurun, karena selama pandemi ada imbauan tidak keluar rumah dan pengendara kendaraan bermotor wajib menaati protokol kesehatan. Dampaknya arus lalu-lintas menjadi berkurang, angka pelanggaran maupun angka kecelakaan lalu-lintas juga turun.

Sementara data angka kecelakaan lalu-lintas selama Januari hingga Juni 2020, pada triwulan 1 (Januari-Maret) jumlah kecelakaan 513 kasus, meninggal dunia 41 orang, luka berat nihil dan luka ringan 591 orang. Triwulan 2 (April-Juni) jumlah kecelakaan 275, meninggal dunia 20 orang, luka berat nihil dan luka ringan 329 orang. Kecelakaan tunggal, pada triwulan 1 ada 132 kejadian, yang meninggal maupun luka berat nihil, luka ringan 136 orang. Triwulan 2, kecelakaan 76 kejadian, meninggal dan luka berat nihil, luka ringan 78 orang. (Jdm)-o

Pemda Sambungan hal 1

untuk menahan merosotnya pertumbuhan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Persentase realisasi belanja APBD oleh Pemda DIY masih minim di angka 27%, jauh di bawah realisasi belanja APBD DKI Jakarta yang mencapai 45%. BI mendorong dinas-dinas terkait di provinsi dan kabupaten/kota segera mengeksekusi dana yang masih mengendap di perbankan. "Kalau konsumsi di DIY tidak segera bangkit, akan sangat sulit mendongkrak perekonomian. Karena itu proyek-proyek yang memungkinkan segera dikerjakan, segera realisasikan kegiatan yang dananya sudah disiapkan, supaya bisa memberi multiplier effect (efek pengganda) bagi kegiatan ekonomi," jelas Miyono.

Lambannya Pemda dalam mengeksekusi dana juga disoroti Wakil Ketua Komisi B DPRD DIY RB Dwi Wahyu Budiantoro. Padahal, menurut Dwi, Pemda mempunyai 'senjata' Perppu No 1/2020 yang memberi kewenangan penuh pada Pemda untuk meredesain anggaran guna penanganan Covid-19 dan dampak ikutannya.

"Eksekutif barangkali hanya mengedepankan serapan, tidak sasaran. Kalau sasaran dilaksanakan, pasti anggaran terserap dengan baik. 'Senjata' Perppu belum digunakan secara optimal, termasuk penggunaan Danais. Pemda harus optimalkan terserapnya Danais di kabupaten/kota, dengan perencanaan sesuai permasalahan masing-masing, untuk membangkitkan ekonomi," terang Dwi. (Bro/Awh)-f

Polwan Sambungan hal 1

di D'Paragon Horse Riding, Club kawasan Embung Tambakboyo Depok Sleman. Saat masuk ke Unit Turangga Polsatwa Ditsamapta Polda DIY, Yustika mengaku makin jatuh cinta pada berkuda.

Sebelumnya, Yustika menjalani pendidikan di Pusdiklat Pol Satwa Baharkam Polri di Cikeas selama dua bulan. Setelah itu, ia makin mengerti tentang seluk beluk satwa yang disayangnya. Selanjutnya sejumlah tugas di DIY yang berkaitan dengan kuda dijalaninya.

Selain Yustika, Briptu Nana Oktaviana Abrilia yang akrab disapa Nana juga gemar berkuda. Iapun bertugas di Unit Turangga Polsatwa Ditsamapta Polda DIY.

Adanya Unit Turangga ini, Nana juga punya keinginan agar masyarakat lebih akrab dan mencintai satwa, salah satunya kuda. "Kalau mau belajar berkuda, ya langsung berkuda saja. Tak usah canggung ataupun takut," ajaknya.

Kaum muda, apalagi perempuan, diharapkan tidak takut berkuda se-



KR-Surya Adi Lesmana

Briptu Yustika Ayu Ardani bersama Kuda G.

KURSUS DI BLK PERTANIAN KARANGANYAR

Fokus Pelajari Teknologi Tepat Guna

KARANGANYAR (KR) - Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Jawa Tengah akan memusatkan kursus pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan dengan membuka kursus di Balai Latihan Kerja (BLK) Pertanian Kabupaten Karanganyar. Kursus akan dibuka untuk semua kalangan yang berminat menekuni bidang-bidang tersebut.

Wakil Ketua HKTI Jawa Tengah Darmadi mengatakan, telah mengantongi kesepakatan dengan Pemkab Karanganyar untuk membuka BLK Pertanian. Wilayah Karanganyar dinilai paling strategis untuk membuka kelas. Selain berada di lokasi berdekatan dengan objek penelitian dan kerja pertanian peternakan serta perkebunan di wilayah eks-

Karesidenan Surakarta, juga didukung pemerintah daerah.

"Rencana ini sudah didukung berbagai universitas yang akan menyumbangkan pakar pengajar di BLK Pertanian," jelas Darmadi usai audiensi dengan Bupati Karanganyar Juliartmono, belum lama ini.

Kursus di BLK Pertanian, direncanakan berlangsung

selama tiga bulan, peserta tidak dibatasi jenjang pendidikan. Namun harus berkomitmen meningkatkan kapasitasnya untuk memajukan pertanian, perkebunan dan perikanan atau peternakan. Di tahap awal, akan diterima 10-20 siswa. "Lulus dari sini mendapatkan sertifikat pegiat pertanian," kata Darmadi.

Pendidikan nonformal di bidang tersebut bertujuan memantik semangat generasi muda menggeluti pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan. Bidang-bidang usaha tersebut akan kurang diminati para pemuda di desa. Mereka lebih tertarik berdagang atau merantau. Pendidikan nonformal itu juga mengedukasi cara mengatasi hama perta-



KR-Abdul Alim

Demplot sayur di Tawangmangu.

nian yang selama ini menjadi momok para petani.

Pada kesempatan tersebut, Bupati Karanganyar Juliartmono mengapresiasi para pemuda yang masih tertarik pada dunia pertanian. Menurutnya, membangun semangat untuk tertarik pada sesuatu hal posi-

tif tidaklah mudah. Selama ini, para petani belajar mengolah lahan secara otodidak. Diharapkan ada sinergitas antara pemerintah dan petani demi ketahanan pangan. Terlebih Karanganyar maju dalam bidang pertanian dan selalu surplus beras. (Lim)-o

Mujahadah dan Pesta Kuliner di Pesantren Qolbun Salim

SLEMAN (KR) - Ada acara unik di Pondok Pesantren Qolbun Salim. Setiap malam Jumat, di pesantren yang diasuh KH Muhammad Abdullah Sonhaji ini diselenggarakan mujahadah dan pesta kuliner. Pada Kamis malam (16/7-2020) kemarin merupakan putaran keempat acara mujahadah pasca kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat pandemi Covid-19 dicabut.

Terselenggaranya kembali acara mujahadah malam Jumat di Qolbun Salim, menjadi obat rindu bagi jemaah yang datang dari beberapa daerah. Sebab se-



KR-Daryanto Widagdo

Suasana di area pesta kuliner mujahadah Pongpes Qolbun Salim.

belum ada pandemic Covid-19, acara mujahadah di pondok pesantren yang berada di Bukit Boko Prambanan Sleman ini memang selalu dihadiri ribuan jemaah.

Mujahadah di Qolbun Salim seolah menjadi agen-

da wisata religi. "Dahulu, setiap kita selenggarakan mujahadah, ribuan orang hadir. Mereka berasal dari beberapa daerah, seperti Solo, Boyolali, Klaten, Magelang, Purworejo dan daerah lain," kata KH Muhammad

Abdullah Sonhaji yang akrab disapa Abah Sony.

Dahulu, setiap malam Jumat, ribuan jemaah bersegera dengan khusyuk mengikuti prosesi mujahadah. Pusat kegiatan diselenggarakan di masjid dengan gaya arsitektur menyerupai pendapa rumah Jawa yang berada di tengah-tengah kompleks pesantren berlahan luas lebih dari 3 hektare ini.

Suasana hening kian terasa ketika ritual mujahadah dimulai, usai salat Isya berjemaah. Semua lampu di lingkungan masjid dimatikan. Suasana terasa sakral. Setelah melan-

tukan wirid dan doa sebagai rangkaian mujahadah, Abah Sony memberi pencerahan tentang kehidupan. Diungkapkannya rahasia-rahasia mengatasi problem kehidupan dengan pendekatan spiritual Islam.

Di saat kiai yang juga dikenal sebagai pengusaha sukses ini berceramah, ada beberapa jemaah terisak, menangis meneteskan air mata karena hatinya tersentuh paparan yang menjadi topik pencerahan dari Abah Sony.

Prosesi mujahadah dan pencerahan sangat singkat namun padat. Usai itu, jemaah dipersilakan menuju area pesta kuliner. (Dar)-o

Delapan Sambungan hal 1

yang merupakan pelaku perjalanan Ambon, kasus 418 laki laki (27) warga Sleman yang merupakan pelaku perjalanan Timika dan kasus 419 perempuan (23) warga Sleman dengan riwayat dari skринing perusahaan," tutur Berty.

Ia menyampaikan laporan kesembuhan kasus positif sebanyak 2 tambahan kasus sembuh, maka total kasus sembuh 316 kasus di DIY. Dua kasus sembuh tersebut yaitu kasus 341 laki-laki (37) warga Kota Yogyakarta dan kasus 348 laki-laki (3,5) warga Kulonprogo.

"Laporan kematian dalam proses adalah seorang perempuan (79) warga Kota Yogyakarta yang sudah diswab dengan komorbid Diabetes mellitus (DM), hipertensi dan stroke," katanya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini mengatakan jumlah sampel telah diperiksa sebanyak 722 sampel dari 624 orang. Total PDP telah mencapai 2106

orang dengan 126 orang masih dalam perawatan dan total ODP sebanyak 8124 orang di DIY.

"Sebanyak 416 orang dinyatakan positif dengan 316 orang diantaranya telah sembuh dan 11 orang meninggal dunia serta sebanyak 1528 orang dinyatakan negatif dari hasil laboratorium. Sebanyak 162 orang dengan 29 orang di antaranya telah meninggal dunia masih proses menunggu hasil laboratorium," jelas Berty.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan DIY, drg Pembajun Setyaningastutie MKes menyatakan, kasus positif Covid-19 yang masih fluktuatif, bahkan beberapa di antaranya berasal dari transmisi lokal menjadi prioritas penanganan. Sejumlah upaya terus dilakukan oleh tim gugus tuga Covid-19 untuk mengatasi hal itu, termasuk dengan penguatan tracing dan swab massal. Semua itu dilakukan untuk memudahkan pemetaan kasus dan

penanganan.

"Sejumlah upaya terus kami lakukan untuk mengantisipasi penyebaran kasus. Salah satunya dengan penguatan tracing untuk memudahkan pemetaan. Karena tracing sudah menjadi harga mati yang harus terus dilakukan dalam penanganan Covid-19. Bahkan kami meminta agar kabupaten/kota bisa melakukan skринing lebih banyak lagi. Tentunya dengan tetap mengacu pada rekomendasi yang sudah disepakati oleh WHO," terang Pembajun.

Kasus Nasional

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19, Achmad Yurianto mengatakan terjadi penambahan 1.434 pasien sembuh per Sabtu (18/7), sehingga menjadi 43.268 orang. Di sisi lain ada tambahan 1.752 kasus, sehingga total kasus positif menjadi 84.882, sedangkan pasien meninggal bertambah 59 menjadi 4.016 orang.

"Ini yang harus kita pahami.

Masih ada kemungkinan belum terdeteksi kasus konfirmasi positif tanpa gejala. Oleh karena itu penelusuran kontak dekat dengan kasus konfirmasi positif menjadi sesuatu yang penting," kata Yurianto dalam konferensi pers Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Graha BNPB yang dipantau di Jakarta pada Sabtu (18/7)

Ia menambahkan, pemerintah masih melakukan pemantauan terhadap kasus suspek 37.593 orang. Hasil tersebut didapat setelah otoritas memeriksa 25.552 spesimen, membuat total spesimen yang sudah diperiksa di berbagai laboratorium di seluruh Indonesia adalah 1.201.014 spesimen.

Dia juga menegaskan seluruh provinsi di Indonesia sudah mencatat kasus positif penyakit yang menyerang sistem pernapasan itu, dengan rincian 464 kabupaten/kota terdampak Covid-19.

(Ira/Ria/Ati)-f

Kemampuan Sambungan hal 1

Alat Pelindung Diri (APD) seperti baju hazmat, masker dan pelindung wajah (face shield) karena melihat permintaan sangat tinggi. Ia diuntungkan karena bahan-bahan membuat hazmat dan face shield sama dengan bahan membuat drumband, seperti mika, busa, plastik, stiker. "Kami punya banyak stok untuk bahan-bahannya, dan karena ini masih termasuk passion saya jadi tidak ada kesulitan untuk mengeksekusi bisnis ini," ujarnya.

Untuk memasarkan produk APD tersebut, Nur masih mengandalkan jaringan pelanggan dan relasi yang sebelumnya sudah terbentuk untuk produk drumband, dan itu tidak ada masalah. Wanita itu kemudian menambah promosi produk APD nya melalui media sosial instagram, facebook dan whatsapp. Alhasil pesanan berdatangan hingga ke luar Jawa.

Menurut Nur, di era perubahan yang serba cepat ini, pengusaha yang sukses adalah pengusaha yang mampu cepat beradaptasi

dan berkreasi dengan segala perubahan zaman. "Jadi untuk jadi pengusaha sukses, harus tahu kelebihan dan kekurangan dirinya dulu dan berani mencoba. Tidak penting selambat apa kamu berjalan, selama kamu tidak berhenti. Menyerah bukan pilihan bagi pengusaha," jelasnya.

Sementara Hardjianto memaparkan tentang pentingnya pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung bisnis. Di saat pandemi Covid-19 dimana orang dilarang berkerumun, berbelanja online menjadi pilihan, menjadikan bisnis online berkembang sangat pesat. Ini menjadi momentum sekaligus signal bagi para pengusaha atau pelaku UKM, tidak bisa lagi hanya mengandalkan bisnis offline saja, tapi harus beralih ke bisnis online.

"Perkembangan teknologi digital saat ini luar biasa cepat. Ini saatnya pengusaha kecil harus berinteraksi dengan teknologi digital," katanya.

Menurut Hardjianto, di Indonesia, masih banyak

berlaku usaha yang belum melekat digital. Seperti usaha memantumkan tempat usahanya (gerai/toko) di google maps, padahal itu salah satu kunci agar produknya semakin dikenal luas. Selain itu masih banyak pengusaha yang belum memanfaatkan media sosial sebagai media pemasaran, termasuk memanfaatkan market place (membuat toko online). Kemudian masih banyak juga yang masih melakukan pembukuan manual, padahal ada aplikasi gratis seperti point of sales dan jurnal akuntansi.

Lebih lanjut dijelaskan Hardjianto, banyak fasilitas-fasilitas digital penunjang bisnis yang ditawarkan gratis oleh google, seperti google map, google contact, google photo, google mail, google calendar, google drive, google primer, google meet, google my business dan youtube. Sedangkan untuk teknologi financial, ada dompet digital, pembayaran nontunai, akses permodalan, rekening bank digital dan investasi digital.

"Digital Up siap mem-

berikan pendampingan bagi para pengusaha maupun pelaku UKM dalam pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung bisnis," ujarnya.

Sedangkan Heru Waluyo mengatakan, pandemi Covid-19 banyak menyebabkan sektor ekonomi yang runtuh seperti hospitality tourism, transportasi massal, restoran, MICE. Namun ada juga sektor yang justru terdampak positif pandemi seperti supermarket, transportasi barang dan pembelajaran daring. "Jadi ininya, di era serba tidak menentu ini atau yang sering disebut VUCA, singkatan dari volatile (bergejolak), uncertain (tidak pasti), complex (kompleks), dan ambiguous (tidak jelas), yang bisa bertahan bukan yang kuat atau pintar, tapi adalah yang bisa beradaptasi," katanya.

Ia mencontohkan Mustika Ratu yang dikenal sebagai brand produk kecantikan, saat ini banting stir membuat hand sanitizer. (Dev)-f